

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan akhir-akhir ini laporan keuangan menjadi media komunikasi yang menghubungkan antara pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian proses pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, perubahan modal, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang harus relevan untuk mengambil keputusan, informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki peran penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan disusun untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Laporan keuangan memberikan pandangan yang mendalam tentang status perusahaan dewasa ini untuk mengembangkan kebijaksanaan dan strategi yang akan datang dimana manajemen akan bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan. Dan kemungkinan akan mempengaruhi hasil akhir angka-angka laporan keuangan untuk menarik para investor, kreditur dan pemakai yang lain, seorang analisis laporan keuangan harus membaca dengan seksama

catatan-catatan laporan keuangan yang berguna memberikan analisa tambahan dalam laporan tahunan dengan informasi lain yang terpisah dari laporan tahunan. Analisis laporan keuangan dari sudut pandangan manajemen mengkaitkan semua pertanyaan yang diajukan oleh kreditor dan investor, karena pemakai laporan keuangan ini harus mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal yang dibutuhkan, manajemen juga harus memperhatikan kepentingan para karyawan, public, penguasa, warta keuangan dan lain-lain. Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan setiap penggunaan yang berbeda membutuhkan informasi yang berbeda pula. Misalnya seperti bank sebagai dasar atas pemberian kredit akan memerlukan informasi yang berbeda dengan calon investor. Demikian pula dengan pemerintah melalui kantor pajak atau ekonomi akan memerlukan data yang berbeda pula. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan korporasi, baik yang telah lampau, saat sekarang dan ekspektasi kepada masa yang akan datang. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa depan dan menentukan setiap kekuatan yang dapat digunakan. Kepentingan lain, analisis yang dilakukan oleh pihak luar korporasi dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi.

System ekonomi telah berkembang dengan pesat sejak awal dimulai, dan akuntansi menjadi lebih rumit. Namun alasan-alasan awal dari laporan keuangan masih tetap berlaku bankir dan investor lain membutuhkan

informasi akuntansi untuk membuat keputusan yang cerdas, manajer membutuhkannya untuk mengoperasikan bisnis secara efisien, dan badan perpajakan membutuhkannya untuk menilai pajak dengan cara yang wajar. seharusnya secara intuitif sudah jelas bahwa pekerjaan menerjemahkan asset fisik ke dalam angka-angka bukanlah suatu hal yang mudah, dimana itulah yang dikerjakan oleh para akuntan mereka menyusun laporan keuangan. Angka-angka yang disajikan pada neraca umumnya menggambarkan biaya historis dari aktiva (asset). Namun persediaan dapat rusak, usung, atau bahkan kurang, aktiva tetap seperti mesin dan bangunan dapat memiliki nilai yang lebih tinggi atau yang lebih rendah atau dari pada biaya historisnya, dan piutang dapat menjadi tidak tertagih. Beberapa kewajiban seperti kewajiban untuk membayar biaya medis para pensiunan juga bahkan tidak tersaji didalam neraca. Begitu pula dengan beberapa biaya yang dilaporkan pada laporan laba rugi yang dapat mengalami kurang saji, ketika anda memeriksa seperangkat laporan keuangan anda terus tetap ingat bahwa suatu kenyataan fisik berada dibalik angka-angka tersebut, dan anda hendaknya sadar bahwa penerjemahan aktiva-aktiva fisik menjadi angka-angka yang benar adalah suatu yang jauh dari ketelitian.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, merupakan hal yang penting bagi para akuntan untuk dapat membuat laporan keuangan, sambil pihak-pihak lain yang terlibat dalam bisnis perlu untuk mengetahui bagaimana cara mengartikannya. Secara khusus, para manajer keuangan harus memiliki suatu pengetahuan kerja atas laporan keuangan dan apa yang

mereka ungkapkan untuk menjadi efektif. *Spreadsheet* dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dan dapat dipercaya bagi para manajer keuangan untuk dapat melakukan analisis keuangan, dan beberapa jenis model *spreadsheet* yang berada juga diberikan beserta tulisan ini. Laporan keuangan yang dibuat bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai harta kekayaan dan hasil usaha dari perusahaan tersebut yang dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Kualitas suatu informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan akan mempengaruhi hasil dari keputusan tersebut oleh karena itu dalam Standar Akuntansi, dimana pemakai laporan keuangan harus mengakses sumber data yang luas dalam analisa laporan keuangan dan tujuan analisa itu akan menentukan bukan hanya pendekatan yang diambil tetapi juga sumber kusus yang digunakan dalam situasi tertentu, pada kenyataannya laporan keuangan dan catatannya adalah unsur yang terpenting.

Keuangan menyebutkan bahwa terdapat 4 (empat) karakteristik pokok suatu laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. dan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakaian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dikeluarkan secara periodik oleh perusahaan untuk berbagai keperluan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, maka pihak-pihak tersebut harus melakukan pengolahan dan analisa atas laporan

keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industry yang sejenis dan evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu . Tujuan adanya analisa laporan keuangan adalah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan sangkutan. dan data-data yang disajikan akan lebih bermakna jika disajikan dalam dua atau bahkan lebih dari dua periode, hal ini dilakukan sebagai bahan perbandingan diantara tahun-tahun sebelumnya, sehingga akan diperoleh data yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Transaksi yang tidak dapat dicatat dengan nilai uang, tidak dapat dilihat dengan laporan keuangan. karena itu hal-hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi tidak tercatat dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan berupa informasi historis. Tetapi guna untuk melengkapi analisis untuk proyeksi masa depan perusahaan, informasi kualitatif dan informasi-informasi lain yang sejenis perlu ditambahkan. Banyak keuangan perusahaan dan kinerjanya dari waktu ke waktu dan perbandingan dengan kompetitor dalam industry, hal ini meliputi ukuran lazim laporan keuangan yang menyajikan perkiraan-perkiraan neraca sebagai presentase terhadap total aktivasinya, dan setiap perkiraan dalam laba rugi sebagai presentase dari total penjualannya, rasio-rasio keuangan yang menstandarkan data keuangan dan memberikan hubungan matematis dalam bilangan presentase atau analisa tren yang memberikan evaluasi data finansial untuk beberapa periode akuntansi, analisa struktur, yang melihat struktur

bisnis perusahaan, perbandingan industri yang membandingkan satu perusahaan dengan rata-rata industri dimana perusahaan itu bergerak dan yang terpenting akal sehat dan pertimbangan. Ukuran lazim laporan keuangan adalah bentuk analisa rasio-rasio yang membandingkan suatu perusahaan dengan tingkat penjualan yang berbeda-beda atau total aktiva dengan memperkenalkan penyebut (*denominator*) yang umum, ukuran umum neraca menggambarkan setiap perkiraan dineraca sebagai presentase terhadap total aktiva, dan ukuran umum laba-rugi terhadap penjualan bersih. Ukuran lazim laporan keuangan mempermudah analisa internal atau structural satu perusahaan, alat ukur lazim neraca mengungkapkan komposisi aktiva dalam kategori yang luas. Alat ukur lazim laba-rugi memberikan besaran-besaran macam-macam beban dibandingkan dengan penjualan, presentase laba (presentase laba kotor laba usaha dan laba bersih) dan perbandingan pendapatan dan beban lain-lain, alat ukur lazim laporan keuangan dipergunakan baik untuk evaluasi tren maupun perbandingan industri. Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, analisis ini dapat dipergunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Untuk membahas tentang analisis keuangan dapat dimulai dengan pembahasan dasar-dasar laporan keuangan.

Laporan financial (*financial statement*), memberikan ihtisar mengenai keadaan financial suatu perusahaan dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan laba-rugi (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang

dicapai selama periode satu tahun. Oleh karena itu dalam laporan akhir ini penulis mengambil judul tentang "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Keuangan Bagi Manajemen CV.SNAPY Malang."

B. Permasalahan

Dari analisis laporan keuangan yang dapat diukur dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas maka manajer mampu mengambil keputusan yang dapat membawa perusahaan dalam bersaing, tapi kadang manajer menggunakan intuisi sendiri dalam mengambil kebijakan ataupun keputusan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pengambilan keputusan keuangan bagi manajemen berdasarkan laporan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana analisis laporan keuangan jika dilihat dari likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan keuangan bagi manajemen.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap kegiatan yang telah selesai dilaksanakan dan dapat tercapai suatu tujuan yang diharapkan akan membawa manfaat yang berarti. Manfaat penelitian yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah wawasan tentang penggunaan laporan keuangan sebagai alat pengambil keputusan manajemen dan merupakan sarana bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diterima selama berada di bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan.

Dapat menjadikan pertimbangan untuk menentukan kebijakan terkait laporan

keuangan sebagai alat pengambil keputusan yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan informasi dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Jurusan Manajemen

a. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan mata kuliah Manajemen.

b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjembatani hubungan antara perusahaan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesumanegara (STIEKEN) khususnya Jurusan Manajemen dan sebagai masukan untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan sistem pengajaran yang telah diterapkan, baik secara teori maupun praktek.

c. Sebagai landasan bagi pengembangan penulisan skripsi di masa yang akan datang.